

INTISASI

Latar Belakang: *Dry Eye Disease* (DED) adalah salah satu kondisi yang paling umum dijumpai dalam oftalmologi. DED adalah penyakit multifaktorial di mata air mata dan permukaan mata yang menyebabkan ketidakstabilan film air mata, ketidaknyamanan mata dan gangguan penglihatan. Gejala DED termasuk iritasi mata konstan, sensasi benda asing dan penglihatan kabur. DED menyebabkan dampak negatif pada kehidupan sehari-hari dan fungsi sosial pasien, membuat DED menjadi masalah kesehatan masyarakat yang penting. Salah satu faktor DED adalah penggunaan obat antidepresan dan obat anti-kecemasan yang digunakan oleh pasien depresi dan cemas.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyakit mata kering pada pasien depresi dan cemas yang menggunakan obat antidepresan dan obat anti kecemasan di RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang yang didiagnosis sebagai pasien depresi dan cemas dengan konsumsi obat antidepresan dan obat anti-kecemasan, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi. 60 pasien dikumpulkan, dengan masing-masing 30 pasien didiagnosis depresi dan cemas. Semua pasien diuji dengan tes Schirmer untuk mengidentifikasi penyakit mata kering dan klasifikasi penyakit mata kering.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan pasien yang diobati dengan antidepresan dan anti-kecemasan memiliki klasifikasi penyakit mata kering dengan konsumsi antidepresan dan anti-kecemasan tertinggi yaitu menggunakan Amitriptiline sebagai antidepresan ($p = 0,034$), Alprazolam, dan Fluoxetine sebagai anti-kecemasan ($p = 0,040$), yang berarti korelasi antara depresi dan kecemasan dapat ditemukan dengan *Dry Eye disease*.

Kesimpulan: Terdapat hubungan obat antidepresan dan antiansietas dengan Dry Eye Disease.

Kata kunci: Dry Eye Disease, antidepresan, antikecemasan.

ABSTRACT

Background: Dry eye Disease (DED) is one of the most common conditions encountered in ophthalmology. DED is a multifactorial disease in the tear eyes and eye surface which results in instability of tear film, ocular discomfort and visual disturbances. DED symptoms include constant eye irritation, foreign body sensation and blurred vision. DED causes a negative impact on the patient's daily life and social function, making DED an important public health problem. One of the DED factors is the use of antidepressant drugs and anti-anxiety drugs that are used by depressed and anxious patients.

Objective: The aim of this study was to identify Dry Eye Disease in depressed and anxious patients who used the antidepressant drugs and anti-anxiety drugs in RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.

Methods: This study used cross sectional method. The population in this study were patients in RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang who diagnosed as depressed and anxious patients with consumption antidepressant drugs and anti-anxiety drugs, included inclusion and exclusion criterias. 60 patients were collected, with each 30 patients is diagnosed a depressed and anxious. All patients were tested by Schirmer test to identify the Dry Eye Disease and classification of Dry eye Disease.

Result: The results showed patients who treated by antidepressants and anti-anxiety has classification into Dry Eye disease with the higher used in Amitriptiline as antidepressant ($p=0.034$), Alprazolam, and Fluoxetine as anti-anxiety ($p=0.040$), which means the correlation between depression and anxiety can be found with Dry eye Disease.

Conclusion: The Corellation between antidepressants and anti-anxiety can be found in Dry Eye Disease.

Keywords: Dry Eye Disease, Antidepressants, Anti-anxiety